

RINGKASAN

Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis. Tanaman ini menempati peringkat ketiga ekspor sektor perkebunan dalam menyumbang devisa negara, setelah komoditas Crude Palm Oil (CPO) dan karet. Kondisi tersebut menjadikan Indonesia menjadi produsen utama kakao dunia. Kebun Benih (*Seed Orchard*) dibuat untuk memproduksi benih, untuk pohon-pohon yang memiliki sifat-sifat unggul, khusus yang diinginkan dan merupakan salah satu bagian dalam pekerjaan seleksi dan pemuliaan (Soerianegara dan Djahuri, 1979) dalam Marlina (2000). Pembangunan kebun benih ditujukan untuk menghasilkan benih-benih yang telah termuliaikan secara genetik dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Dengan demikian pemanfaatan benih unggul untuk penanaman dalam skala luas dapat dilakukan dengan hasil/produktivitas yang sesuai dengan peningkatan genetik yang telah diprediksi. Sebagai upaya untuk mempertahankan genetik yang telah dihasilkan, maka manajemen di dalam kebun benih harus dipertimbangkan sebagai salah satu faktor untuk menghasilkan benih unggul (Moncur & Bolland, 2000) dalam (Kartikawati, 2015). Kegiatan umum yang dilakukan pada praktik kerja lapang ini adalah perbanyakan kakao secara generatif dan vegetative, pengamatan rutin 1 bulan, dan pengamatan buah. Kegiatan khusus yang dilakukan adalah manajemen kebun induk kakao hibrida. Pengamatan rutin yang dilakukan 1 bulan sekali merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan tanaman dan karakteristik tanaman terhadap lingkungan tumbuhnya dimana terdapat beberapa parameter pengamatan yaitu Intensitas bunga pada pohon, Intensitas flush, serangan penyakit VSD (*vascular streak dieback*), jumlah buah kecil, sedang, besar, masak, busuk, serangan hama *Helopeltis* dan skoring pertumbuhan tanaman. Pengamatan buah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data buah dari pengamatan pengamatan rutin tanaman yang nantinya diharapkan memiliki tingkat produktivitas dan mutu biji yang tinggi, dan hal ini dapat dilihat dengan buah yang menghasilkan biji yang banyak dan besar dengan ketebalan kulit buah yang tipis.